

ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA BI TERHADAP JUMLAH SIMPANAN YANG DAPAT DIHIMPUN

Studi Kasus Terhadap Deposito Berjangka Rupiah (Pada Bank Umum di Indonesia)

BI Rate,
Deposits

Moch. Arifin dan Rianika Gedriana

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

015

Submitted:
JANUARI 2016

Accepted:
FEBRUARI 2016

ABSTRACT

Indonesian Banking is currently experiencing significant growth, when seen from fund collections, fund management and credit allocations. A bank's main function has the obligation to collect funds, one of which is through current accounts. This is a relatively easy method in collecting third party's funds. The research is aimed to uncover the link of BI rate with the rupiah allocation of fund in Indonesian banks, and how far it is affecting the decision of savings and current accounts. This study is conducted using descriptive and quantitative analysis of the data obtained from Bank of Indonesia statistics. The results show. The results using the correlation method for one-month rupiah deposits, $r = -0.2384$, 3-month rupiah deposits, $r = -0.6108$, 6-month rupiah deposits, $r = -0.1615$, and for rupiah deposits 12 months, $r = 0,9775$ this show that $r = -0$, the relationship x and y is negative and very strong (the opposite relationship x and y). However, when looking for savings by the method of research the results of correlation $r = -0.795$, indicating that the relationship x and y is also negative and very strong. From the analysis of hypothesis testing (Test T) obtained T calculated for each deposit period is 0.8852 (one month), - 0.0069 (3 months), -0.0102 (6 months), -0.0259 (> = 12 months), whereas for savings products -4, 7319, assuming a 95% confidence value, then count assessed T is smaller than the T table by 2.16. Where it is indicated that H_0 accepted, H_a rejected the hypothesis stated interest rate does not affect the amount of deposit and savings.

Key word : BI Rate, Deposits.

PENDAHULUAN

Sesuai fungsinya, Bank mengemban kewajibannya untuk menghimpun dana sebagai modal dalam pengelolaan usahanya. Modal inilah yang nantinya akan dikelola dan disalurkan dalam bentuk kredit. Hal ini sangat membantu tentunya dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Salah satu yang memiliki prospek positif dalam upaya penghimpunan dana adalah deposito. Berdasarkan proporsi total dana yang berhasil dihimpun hingga Desember 2011, deposito memiliki jumlah terbesar yakni sebesar Rp 1.258,12 triliun atau mengalami kenaikan Rp 34,27 triliun (2,80 persen) selama satu bulan terakhir.

Secara umum besaran penetapan bunga deposito ditentukan oleh *BI Rate* dan maksimum nilai penjaminan yang ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia akan menaikkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia

akan menurunkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. (www.bi.go.id)

TINJAUAN PUSTAKA

016

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : pengertian atau definisi Bank menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diperbaharui dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 : “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Bank merupakan lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah dalam bidang jual beli uang. Tentu saja sebelum menjual uang (memberikan pinjaman) bank harus terlebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank mencari keuntungan. Sumber dana bank dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari masyarakat luas, dan dana yang bersumber dari lembaga lainnya. Menurut Kasmir (Kasmir, 2001, 64)

Suku bunga menurut Lipsey, Ragan, Courant (1997:471) : “suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk satuan mata uang yang dipinjam pada periode waktu tertentu”.

Pengertian deposito menurut Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan Indonesia :

“Deposito adalah simpanan masyarakat pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang diperjanjikan tiba”.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif yaitu berupa data yang berbentuk angka-angka, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang dicatat dari Bank Indonesia pada kurun waktu 2011 sampai dengan 2012.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan penulis yaitu dengan metode statistik kuantitatif dan metode analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat Suku Bunga BI terhadap Jumlah Simpanan yang dapat Dihimpun

A. Data Deposito

Tabel 1
Data deposito berjangka 1 bulan dan suku bunga BI :

Bulan	1 Bulan		X1 ²	Y1 ²	X1.Y1
	Bunga	Total Deposito			
	X1	Y1	X1 ²	Y1 ²	X1.Y1
Januari	6.71	574,454	45.02	329,997,398,116	3,854,586
Februari	6.71	580,231	45.02	336,668,013,361	3,893,350
Maret	6.82	669,049	46.51	447,626,564,401	4,562,914
April	6.80	667,987	46.24	446,206,632,169	4,542,312
Mei	6.80	665,454	46.24	442,829,026,116	4,525,087
Juni	6.80	732,657	46.24	536,786,279,649	4,982,068
Juli	6.81	745,897	46.38	556,362,334,609	5,079,559
Agustus	6.77	766,357	45.83	587,303,051,449	5,188,237

September	6.86	803,657	47.06	645,864,573,649	5,513,087
Oktober	6.80	713,932	46.24	509,698,900,624	4,854,738
November	6.59	689,024	43.43	474,754,072,576	4,540,668
Desember	6.41	673,472	41.09	453,564,534,784	4,316,956
Januari	6.31	634,987	39.82	403,208,490,169	4,006,768
Februari	6.08	657,268	36.91	432,001,223,824	3,992,903
Maret	5.76	686,881	33.18	471,805,508,161	3,956,435
Jumlah	99	10,261,307	655	7,074,676,603,657	67,809,666

Tabel 2

Data deposito berjangka 3 bulan dan suku bunga BI :

Bulan	3 Bulan				
	Bunga	Total Deposito			
	X2	Y2	X2 ²	Y2 ²	X2.Y2
Januari	6.96	130,879	48.44	17,129,312,641	910,918
Februari	6.96	132,574	48.44	17,575,865,476	922,715
Maret	7.06	133,781	49.84	17,897,355,961	944,494
April	7.09	133,231	50.27	17,750,499,361	944,608
Mei	7.09	135,829	50.27	18,449,517,241	963,028
Juni	7.06	140,124	49.84	19,634,735,376	989,275
Juli	7.05	142,826	49.70	20,399,266,276	1,006,923
Agustus	7.20	141,987	51.84	20,160,308,169	1,022,306
September	7.22	212,271	52.13	45,058,977,441	1,532,597
Oktober	7.15	212,567	51.12	45,184,729,489	1,519,854
November	6.91	220,812	47.75	48,757,939,344	1,525,811
Desember	6.76	222,076	45.70	49,317,749,776	1,501,234
Januari	6.56	226,913	43.03	51,489,509,569	1,488,549
Februari	6.56	227,232	43.03	51,634,381,824	1,490,642
Maret	6.33	230,827	40.07	53,281,103,929	1,461,135
Jumlah	104	2,643,929	721	493,721,251,873	18,224,089

Tabel 3

Data deposito berjangka 6 bulan dan suku bunga BI :

Bulan	6 Bulan				
	Bunga	Total Deposito			
	X3	Y3	X3 ²	Y3 ²	X3.Y3
Januari	7.02	66,934	49.28	4,480,160,356	469,877
Februari	7.11	67,490	50.55	4,554,900,100	479,854
Maret	7.17	68,209	51.41	4,652,467,681	489,059
April	7.18	73,634	51.55	5,421,965,956	528,692
Mei	7.19	75,379	51.70	5,681,993,641	541,975
Juni	7.21	82,226	51.98	6,761,115,076	592,849
Juli	7.11	83,990	50.55	7,054,320,100	597,169
Agustus	7.07	83,334	49.98	6,944,555,556	589,171
September	7.22	87,534	52.13	7,662,201,156	631,995
Oktober	7.22	89,990	52.13	8,098,200,100	649,728
November	7.21	91,234	51.98	8,323,642,756	657,797
Desember	7.29	90,412	53.14	8,174,329,744	659,103
Januari	7.21	94,323	51.98	8,896,828,329	680,069
Februari	6.96	97,323	48.44	9,471,766,329	677,368

Maret	6.74	96,108	45.43	9,236,747,664	647,768
Jumlah	107	1,248,120	762	105,415,194,544	8,892,475

Tabel 4

Data deposito berjangka ≥ 12 bulan dan suku bunga BI :

Bulan	≥ 12 Bulan				
	Bunga	Total Deposito			
	X4	Y4	X4 ²	Y4 ²	X4.Y4
Januari	7.23	70,948	52.2729	5,033,618,704	512,954
Februari	7.25	71,278	52.5625	5,080,553,284	516,766
Maret	7.17	73,709	51.4089	5,433,016,681	528,494
April	7.14	74,530	50.9796	5,554,720,900	532,144
Mei	7.10	75,290	50.41	5,668,584,100	534,559
Juni	7.07	78,994	49.9849	6,240,052,036	558,488
Juli	7.02	80,621	49.2804	6,499,745,641	565,959
Agustus	6.97	79,620	48.5809	6,339,344,400	554,951
September	7.01	82,670	49.1401	6,834,328,900	579,517
Oktober	6.98	85,913	48.7204	7,381,043,569	599,673
November	6.95	86,309	48.3025	7,449,243,481	599,848
Desember	6.87	86,704	47.1969	7,517,583,616	595,656
Januari	6.77	90,781	45.8329	8,241,189,961	614,587
Februari	6.75	93,103	45.5625	8,668,168,609	628,445
Maret	6.68	95,579	44.6224	9,135,345,241	638,468
Jumlah	105	1,226,049	735	101,076,539,123	8,560,508

Tabel 5

Data tabungan bulan dan suku bunga tabungan BI :

Bulan	1 Bulan				
	Bunga	Total tabungan			
	X1	Y1	X1 ²	Y1 ²	X1.Y1
Januari	2.87	54,879	8.24	3,011,704,641	157,503
Februari	2.85	55,305	8.12	3,058,643,025	157,619
Maret	2.74	56,193	7.51	3,157,653,249	153,969
April	2.68	57,831	7.18	3,344,424,561	154,987
Mei	2.69	55,884	7.24	3,123,021,456	150,328
Juni	2.79	56,789	7.78	3,224,990,521	158,441
Juli	2.68	57,672	7.18	3,326,059,584	154,561
Agustus	2.67	56,666	7.13	3,211,035,556	151,298
September	2.62	57,373	6.86	3,291,661,129	150,317
Oktober	2.53	58,573	6.40	3,430,796,329	148,190
November	2.51	58,236	6.30	3,391,431,696	146,172
Desember	2.44	58,181	5.95	3,385,028,761	141,962
Januari	2.39	60,622	5.71	3,675,026,884	144,887
Februari	2.26	59,567	5.11	3,548,227,489	134,621
Maret	2.13	58,234	4.54	3,391,198,756	124,038
Jumlah	38.85	862,005	101.26	49,570,903,637	2,228,894

B. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan metode korelasi adalah : r untuk deposito 1 bulan sebesar $r = 0,2384$, r untuk deposito 3 bulan $r = -0,6108$, r untuk deposito 6 bulan $r = -0,1615$, dan untuk deposito 12 bulan $r = -0,9776$. Nilai r untuk tabungan sebesar $r = -0,795$. Maka Jika $r = 0$ berarti dua variabel tersebut antara x dan y tidak ada hubungan sama sekali. Jika $r = 1$ berarti hubungan x dan y adalah positif dan kuat. Jika r mendekati 0 maka hubungan dua variabel semakin melemah. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, hubungan x dan y adalah negative dan sangat kuat (hubungan x dan y berlawanan). Hasil yang didapatkan dari analisis ini yaitu $r = -1$ artinya hubungan x dan y adalah negatif dan sangat kuat.

Dari data yang telah ada penulis melakukan uji hipotesis maka nilai yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Point of View	Value Deposit				Value of Saving
	1 Month	3 Month	6 Month	>= 12 Month	
b	0,00000123	(0,000004)	(0,000002)	(0,000022)	(0,000109)
a	5,75740279	7,567703	7,302771	8,754728	8,831058
Ex^2	55.048.513.773,73	27.697.214.736,93	1.561.625.584,00	863.462.429,60	34.062.302,00
Ey^2	1,47468333	0,969693	0,266093	0,417693	0,635000
Exy	67.937,94	(100.101,849333)	(3.292,570000)	(18.565,056000)	(3.699,250000)
Sxy	0,327089489	86,410944	8,210673	24,424007	0,133950
sb	0,00000139	0,000519	0,000208	0,000831	0,000023
T hitung	0,88526437	(0,006961)	(0,010148)	(0,025868)	(4,731898)
Tabel T Asume 95%	2,16	2,16	2,16	2,16	2,16
Corelation Methode	0,24	(0,61)	(0,16)	(0,98)	(0,80)

1. Penempatan jumlah deposito berjangka rupiah selama periode penelitian yaitu 15 bulan dari bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Maret 2012 menunjukkan kenaikan maupun penurunan pada setiap bulannya, tetapi jumlah penurunan deposito maupun tabungan tidak terlalu signifikan.
2. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil T_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan T_{tabel} yaitu $0,1015 < 2,16$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga BI terhadap jumlah penempatan deposito berjangka 1 bulan memiliki hubungan signifikan tidak dapat diterima, artinya tidak signifikan. Sedangkan untuk menguji dan mengukur kuat tidaknya pengaruh tingkat suku bunga dengan deposito berjangka 1 bulan dengan metode korelasi, maka diperoleh hasilnya yaitu $r = 0,24$ artinya hubungan 2 variabel tersebut semakin melemah.
3. Pada deposito berjangka rupiah 3 bulan dihasilkan T_{hitung} lebih kecil pula dari T_{tabel} yaitu $(0,2378) < 2,16$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga BI terhadap jumlah penempatan deposito berjangka 3 bulan memiliki hubungan signifikan tidak dapat diterima. Sedangkan untuk menguji dan mengukur kuat tidaknya pengaruh tingkat suku bunga dengan deposito berjangka 3 bulan dengan metode korelasi, maka diperoleh hasilnya yaitu $r = (0,61)$ artinya hubungan 2 variabel tersebut semakin melemah.
4. Pada deposito berjangka rupiah 6 bulan dihasilkan T_{hitung} lebih kecil pula dari T_{tabel} yaitu $0,1015 < 2,16$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga BI terhadap jumlah penempatan deposito berjangka 6 bulan memiliki hubungan signifikan tidak dapat diterima. Sedangkan untuk menguji dan mengukur kuat tidaknya pengaruh tingkat suku bunga dengan deposito berjangka 6 bulan dengan metode korelasi, maka diperoleh hasilnya yaitu $r = (0,1615)$ artinya hubungan 2 variabel tersebut semakin melemah.

5. Pada deposito berjangka rupiah ≥ 12 bulan dihasilkan T_{hitung} lebih kecil pula dari T_{tabel} yaitu $0,1015 < 2,16$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga BI terhadap jumlah penempatan deposito berjangka ≥ 12 bulan memiliki hubungan signifikan tidak dapat diterima. Sedangkan untuk menguji dan mengukur kuat tidaknya pengaruh tingkat suku bunga dengan deposito berjangka ≥ 12 bulan dengan metode korelasi, maka diperoleh hasilnya yaitu $r = (0,98)$ artinya hubungan 2 variabel tersebut semakin melemah.
6. Selain itu, penulis menguji dengan produk yang berbeda yaitu tabungan maka diperoleh hasil T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} yaitu $0,1015 < 2,16$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga BI terhadap jumlah penempatan tabungan 1 bulan memiliki hubungan signifikan tidak dapat diterima. Sedangkan untuk menguji dan mengukur kuat tidaknya pengaruh tingkat suku bunga tabungan 1 bulan dengan menggunakan metode korelasi, maka diperoleh hasilnya yaitu $r = (0,795)$ artinya hubungan 2 variabel tersebut semakin melemah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Tingkat Suku Bunga BI terhadap Jumlah Simpanan yang dapat Dihimpun pada Bank Umum di Indonesia periode 15 bulan, terhitung sejak tahun 2011 sampai dengan 2012, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Penetapan suku bunga merupakan keputusan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dalam penetapan suku bunga deposito Bank Umum mengacu pada peraturan penetapan suku bunga Bank Indonesia yang dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
2. Dari hasil yang telah ada maka dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} untuk masing-masing deposito yaitu : T_{hitung} deposito 1 bulan sebesar 0,8852, T_{hitung} deposito 3 bulan sebesar -0,0069, T_{hitung} deposito 6 bulan sebesar -0,0102, dan T_{hitung} deposito ≥ 12 bulan sebesar -0,0258.
3. Nilai T_{hitung} lebih kecil jika dibandingkan dengan T maka hasilnya dapat dikatakan tidak signifikan antara tingkat suku bunga BI terhadap penempatan deposito berjangka rupiah. Begitu pula analisis suku bunga BI terhadap deposito menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Oleh karena itu dapat dikatakan tidak ada keterkaitan yang positif antara suku bunga BI terhadap jumlah deposito berjangka rupiah.
4. Besar kecilnya penempatan deposito konsumen tidak lagi melihat pada suku bunga yang tinggi tapi dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain, diantaranya inflasi dan jumlah pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 6, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Taswan. 1997. *Akuntansi Perbankan, Transaksi Dalam Valuta Asing*, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan, Konsep Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Dahlan, Siamat. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi 3, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Winkel, Chandeni. Analisis Pemberian Kredit dari Simpanan Dana Nasabah Terhadap Pencapaian Profitabilitas. Materi pada Penelitian STIE Kesatuan, Bogor, 11 Desember 2007.
- Modul Lembaga Keuangan dan Bank*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor

- Tanjung, Akbar. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. <http://id.wikisource.org> (Diakses 5 September 2011)
- Moh. Ramly Faud, dan M.Rustan D.M. 2005. Akuntansi Perbankan. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Walpole, Ronald E. 2009. Pengantar Statistika. Edisi 3, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.